

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI TENTANG PUBERTAS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR GUNA
MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA YANG SEHAT
DI SDI INSAN MULIA MOJOKERTO**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes

Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes

Dibiayai oleh :

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA

AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO

TAHUN 2024

AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO

APRIL 2025

RINGKASAN

Remaja berperan penting dalam pembangunan dan dapat meningkatkan daya saing penduduk di era globalisasi. Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia (Passe et al., 1142). Masa remaja merupakan suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, psikologis, emosional, dan social (Rosita, Nurul Fitri Sugiarti Syam, Ayu Lestari, 2021). Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang dilihat, kepada keadaan serta lingkungan di sekitarnya. Di samping itu, remaja mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual, di mana pemenuhan kebutuhan kesehatan seksual tersebut sangat bervariasi (Passe, Saleh, et al., 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia merupakan remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan pada tahun 2016 jumlah remaja di Indonesia sebanyak 22.577.094 jiwa dari total penduduk 258.704.986 jiwa (Passe, Fitri, Syam, Lestari, et al., 2021; Passe, Sudirman, et al., 2022). Masa puber atau pubertas adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok. Perubahan-perubahan pesat yang terjadi selama masa puber ini menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman, dan dalam banyak kasus mengakibatkan perilaku yang kurang baik. Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yaitu ketidak tahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah pengetahuan remaja mengenai pubertas dan bagaimana sikap remaja dalam menghadapi perubahan tersebut. Seberapa serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebagian besar bergantung pada kemampuan dan kemauan anak untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain sehingga dengan begitu ia dapat memperoleh pandangan yang baru dan yang lebih baik (Kurniawati et al., 2021; Passe, Fitri, Syam, & Lestari, 2021)

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SDI Insan Mulia Mojokerto pada tanggal 26 April 2025. Sasaran pada PKM ini adalah Siswa Kelas 5 dan 6 SDI Insan Mulia Mojokerto. Kegiatan PKM ini dihadiri siswa sejumlah 25 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi tentang “Tehnik mengatasi anxiety pada mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik” yang diberikan kepada mahasiswa selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 80 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	1
Lembar Pengesahan	2
Ringkasan	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Laporan Akhir PKM	6
Judul PKM	6
Identitas Pengusul	6
Mitra Kerjasama	6
Luaran & target capaian	6
Anggaran	7
Hasil PKM	8
A. Ringkasan	8
B. Kata Kunci	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM	9
D. Status Luaran	10
E. Peran Mitra	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM	12

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran	6
Table 5 Anggaran	8

LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Edukasi tentang pubertas untuk siswa Sekolah Dasar guna mempersiapkan generasi muda yang sehat

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes (Ketua)	Stikes Dian Husada	D3 Kebidanan	Dosen	6122408	2
Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes	Akademi Keperawatan Dian Husada	D3 Keperawatan	Dosen	6192830	4

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Mitra	Nama Mitra
Institusi Pendidikan	SDI Insan Mulia Mojokerto

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Publikasi Jurnal Ilmiah ber ISSN	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf

Keterangan Pendukung: -

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		25.000	75.000
Koordinasi dengan pihak sekolah	1	5		50.000	250.000
Penelusuran literature	1	1		200.000	200.000
Pengadaan leaflet atau alat bantu Penyuluhan	1	50		5.000	250.000
Penyediaan hard copy	1	5		10.000	50.000

materi penyuluhan					
Penyediaan konsumsi	1	50		15.000	750.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		25.000	75.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		25.000	25.000
Transportasi tim penyuluh	1	2		95.000	195.000
Total Biaya					1.870.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Remaja berperan penting dalam pembangunan dan dapat meningkatkan daya saing penduduk di era globalisasi. Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia (Passe et al., 1142). Masa remaja merupakan suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, psikologis, emosional, dan social (Rosita, Nurul fitri Sugiarti Syam, Ayu Lestari, 2021). Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang dilihat, kepada keadaan serta lingkungan di sekitarnya. Di samping itu, remaja mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual, di mana pemenuhan kebutuhan kesehatan seksual tersebut sangat bervariasi (Passe, Saleh, et al., 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia merupakan remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan pada tahun 2016 jumlah remaja di Indonesia sebanyak 22.577.094 jiwa dari total penduduk 258.704.986 jiwa (Passe, Fitri, Syam, Lestari, et al., 2021; Passe, Sudirman, et al., 2022). Masa puber atau pubertas adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok. Perubahan-perubahan pesat yang terjadi selama masa puber ini menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman, dan dalam banyak kasus mengakibatkan perilaku yang kurang baik. Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yaitu ketidak tahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah pengetahuan remaja mengenai pubertas dan bagaimana sikap remaja dalam menghadapi perubahan tersebut. Seberapa

serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebagian besar bergantung pada kemampuan dan kemauan anak untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain sehingga dengan begitu ia dapat memperoleh pandangan yang baru dan yang lebih baik (Kurniawati et al., 2021; Passe, Fitri, Syam, & Lestari, 2021)

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SDI Insan Mulia Mojokerto pada tanggal 26 April 2025. Sasaran pada PKM ini adalah Siswa Kelas 5 dan 6 SDI Insan Mulia Mojokerto. Kegiatan PKM ini dihadiri siswa sejumlah 25 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi tentang “Tehnik mengatasi anxiety pada mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik” yang diberikan kepada mahasiswa selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 80 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

Luaran yang direncanakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

B. KATA KUNCI

Pubertas, generasi muda sehat.

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim pelaksana. Tahap awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PKM adalah mengajukan proposal kegiatan PKM ke Sekolah, kemudian setelah mendapat jawaban dari program studi, tim pelaksana melakukan permohonan surat tugas kepada Bapak Ketua STIKes Dian Husada. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan hari, tanggal, sarana prasarana yang dibutuhkan dan yang dilibatkan, dan siapa yang akan menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 26 April 2025 di SDI Insan Mulia Mojokerto. Sasaran pada PKM ini adalah siswa kelas 5 dan 6 yang ada di SDI Insan Mulia sejumlah 25 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang “Edukasi tentang pubertas untuk siswa Sekolah Dasar guna mempersiapkan generasi muda yang sehat” diberikan dengan teknik

ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi di akhir acara dengan menggunakan instrument kuesioner yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan tentang materi tentang “Edukasi tentang pubertas untuk siswa Sekolah Dasar guna mempersiapkan generasi muda yang sehat”. Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan mencapai tujuan seperti yang di targetkan oleh tim pelaksana. Hasil kuesioner yang di berikan kepada mahasiswa dapat dilihat pada table berikut.

Table 1 Distribusi frekuensi hasil pengetahuan siswa di SDI Insan Mulia Mojokerto

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Pengetahuan Kurang	0	0 %
2	Pengetahuan Cukup	5	20 %
3	Pengetahuan Baik	20	80%
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa dari hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner sebagian besar 80 % mampu memahami materi yang disampaikan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar.

Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yaitu ketidak tahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah pengetahuan remaja mengenai pubertas dan bagaimana sikap remaja dalam menghadapi perubahan tersebut. Seberapa serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebagian besar bergantung pada kemampuan dan kemauan anak untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang

lain sehingga dengan begitu ia dapat memperoleh pandangan yang baru dan yang lebih baik. Dari hasil evaluasi kegiatan PKM ini, tim penyuluh menyimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang pubertas sebagian besar baik. .

D. STATUS LUARAN

Luaran pengabdian kepada masyarakat “Edukasi tentang pubertas untuk siswa Sekolah Dasar guna mempersiapkan generasi muda yang sehat” adalah berupa laporan internal institusi STIKes Dian Husada tahun 2025.

E. PERAN MITRA

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah dari 30 undangan yang disebar hanya 25 peserta yang hadir, ada beberapa siswa yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluh saat memberikan materi.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Dari hasil evaluasi kegiatan didapatkan 90% siswa berpengetahuan baik, dan sisanya masih berpengetahuan cukup. Sehingga tim penyuluh memberikan limflet materi tentang pubertas agar dapat dipelajari di rumah. Dan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim berencana akan melakukan kegiatan PKM secara rutin setiap semester untuk membantu meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pubertas

H. DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, N.(2015) Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat tiga Prodi D3 Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* Vol I (2).
2. Kerig, K. Patricia & Wenar Charles (2018) *Developmental Psychopathology: From Infancy Through Adolescence*. New York : Mc Graw Hill
3. Mardjan (2016). *Pengaruh kecemasan pada kehamilan primipara remaja*. Pontianak : Abrori Institusi. Diakses tanggal 30 September 2021

BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Sabtu Tanggal 26 Bulan April Tahun 2025

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Edukasi tentang pubertar untuk
Siswa SD guna mempersiapkan generasi muda yang sehat

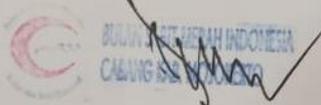
Di SDI Insan mulia Mojokerto

Peserta yang hadir : 20 Orang

Hal – hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

tertib & lancar

Ketua BSMI



(Yufi Aris Lestari)

Mojokerto 26 April 2025

Fasilitator

(Titiek Dayanti, S.P., M. Kes)

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Muhammad Ihsan, S.P.)

